

**1 - 10 JUNI 2023**



# **KLIPING DIGITAL**

Perpustakaan, Palembang,  
Islam, dan Melayu

**PERPUSTAKAAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
2023**

# daftar isi

- JEMAAH HAJI BERANGKAT MEKAH DENGAN PAKAIAN IHRAM
- PANCASILA DAN MODERASI BERAGAMA
- BPKH KELOLA DANA HAJI CAPAI RP168 TRILIUN
- SUFISME TANPA TAREKAT ALA MUHAMMADIYAH
- AWAL PELAYANAN JEMAAH HAJI BELUM OPTIMAL
- PANGANSARI PASOK MAKANAN JEMAAH HAJI INDONESIA
- CAGAR BUDAYA RUSAK
- TENAGA MEDIS DI MEKKAH DAN MADINAH PERLU DITAMBAH
- KANAN KIRI MUKIMIN INDONESIA DI MEKKAH DAN SEKITARNYA
- IBADAH HAJI 2023



## Jemaah Haji Berangkat ke Mekah dengan Pakaian Ihram

LIMA kelompok terbang (kloter) jemaah haji Indonesia yang bertolak ke Mekah dari Madinah, kemarin, diberi pesan untuk berihram dari hotel masing-masing. Mereka pun menyelesaikan ibadah arbain atau salat fardu di Masjid Nabawi selama 40 waktu sudah dengan mengenakan pakaian ihram.

Kepala Seksi Layanan Akomodasi Daerah Kerja (Daker) Madinah Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PIIH) Arab Saudi, Ali Machzumi, mengatakan pesan



DOK/PRIBADI

**WINDY DYAH INDRIANTARI**  
Laporan dari Arab Saudi

agar berihram dari hotel sudah disampaikan kepada para jemaah yang akan diberangkatkan ke Mekah. "Baik yang laki-laki maupun perempuan saat mereka keluar hotel untuk melaksanakan salat arbain yang terakhir itu dalam kondisi sudah memakai pakaian ihram," tuturnya saat sedang memantau pemberangkatan Kloter 1 Embarkasi Solo-Yogyakarta (SOC-1) di Hotel Abraj Taba, Madinah.

Setelah salat di Masjid Nabawi

untuk terakhir kalinya, mereka menuju bus masing-masing untuk diberangkatkan. Para jemaah singgah dahulu di Masjid Bir Ali sebagai *miqat* berihram untuk mengerjakan salat sunah dan berniat ihram.

Menurut Ali, persiapan keberangkatan dilakukan 5 jam sebelumnya. Para jemaah diminta menyerahkan koper-koper mereka ke lobi untuk kemudian dimuat dalam bus. "Insya Allah jemaah akan menempati bus sesuai dengan koper masing-masing dan barang bawaan akan ikut serta. Jadi, tiba di Mekah, jemaah tidak repot terkait dengan barang bawaannya."

Pada hari pertama, sebanyak lima kloter yang mencakup 1.899 jemaah

itu diberangkatkan ke Mekah. Kelima kloter tersebut ialah kloter-kloter pertama dari Embarkasi Jakarta Pondok Gede (JKG-1), Solo-Yogyakarta (SOC-1), Makassar (UPG-1), Banda Aceh (BTJ-1), dan Medan Kualanamu (KNO-1). Dua jemaah, Santi Ahmad Hasibuan dari KNO-1 dan Kotin Suwondo dari SOC-1, tidak bisa turut mengambil *miqat* karena masih dirawat di Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) Madinah.

Di hari-hari berikutnya, pemberangkatan ke Mekah dengan *miqat* di Masjid Bir Ali untuk berihram akan mencakup 13-15 kloter per hari atau mencapai lebih dari 5.000 jemaah dan petugas kloter. Pemberangkatan jemaah haji dari

Madinah akan berlangsung hingga 16 Juni yang mengangkut 101.893 jemaah.

Jemaah haji yang datang ke Mekah dari Madinah pun akan memiliki waktu tunggu yang cukup panjang menuju puncak haji, yakni mulai dari sekitar 10 hari hingga lebih dari 20 hari. Kepala Daker Madinah PPIH Arab Saudi Zaenal Muttaqin kembali berpesan agar para jemaah tidak memforsir diri dengan berumrah berkali-kali.

"Kita menganjurkan saat-saat kosong tersebut diusahakan jangan terlalu sering ibadah umrah. Khawatir nanti kondisi fisik tidak siap saat puncaknya ibadah haji," kata Zaenal. (X-4)







# BPKH Kelola Dana Haji Capai Rp168 Triliun

BADAN Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mengelola dana haji tahun ini atau 1444 Hijriah sebesar Rp168 triliun untuk memberikan manfaat terbaik bagi jemaah haji dalam melakukan rasionalisasi biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) yang semakin tinggi.

Anggota Badan Pelaksana BPKH Harry Alexander di Padang, kemarin, mengatakan BPKH juga siap memberikan nilai manfaat untuk kuota tambahan 8.000 calon haji.

Dalam investasi yang syariah, profesional, hati-hati, transparan, dan akuntabel, BPKH pada tahun ini membukukan nilai manfaat sebesar Rp10,08 triliun. Ia menegaskan dana haji saat ini aman dan diinvestasikan di instrumen syariah dan sesuai undang-undang, likuiditas terjaga sebesar 2,22 x biaya penyelenggaraan ibadah haji dengan persentase

investasi 70,5% dan penempatan bank syariah 29,5%, solvabilitas 102,74%, dan *yield* 6,28%.

Selain itu, BPKH sedang melakukan penjajakan dengan Syarikah Arab Saudi untuk memulai bisnis di Arab Saudi. Rencana besar tersebut untuk meningkatkan layanan ekosistem haji di bidang akomodasi, khususnya penyewaan hotel di Mekah dan Madinah.

Selain itu, transportasi untuk jemaah, logistik, pelayanan kesehatan, perlengkapan haji, ekspor dan impor, serta layanan katering makanan rasa Nusantara ke jemaah.

BPKH juga mengajak generasi milenial memiliki perencanaan keuangan haji dengan mendalami literasi keuangan karena waktu masa tunggu haji yang cukup panjang. Daerah yang memiliki

masa tunggu paling lama ialah Bantaeng, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Selatan, yakni selama 45 hingga 48 tahun. Sumatra Barat masa tunggu mencapai 30 tahun.

Dia berharap jemaah berangkat haji pada usia muda dapat menjadi salah satu prioritas. Selain itu, faktor usia lanjut menjadi risiko yang cukup tinggi dalam melaksanakan ibadah haji yang banyak merupakan ibadah fisik.

Anggota Komisi VIII DPR Asli Chaidir pada kesempatan itu mengaku hingga saat ini belum ada solusi terkait dengan masa tunggu haji yang lama. Menurut dia, upaya yang dapat dilakukan ialah bagaimana mendapatkan tambahan kuota haji seperti yang diterima tahun ini sebanyak 8.000 jemaah. (lam/Ant/H-1)







# Awal Pelayanan Jemaah Haji belum Optimal

*Pemerintah harus bersikap tegas kepada rekan penyelenggaraan haji tahun ini yang menyalah kontrak. Nasib dan kesehatan jemaah lansia dipertaruhkan.*

M IQBAL AL MACHMUDI  
m.iqbal@mediaindonesia.com

**B**ANYAKNYA jumlah jemaah lansia pada musim haji tahun ini membutuhkan penambahan dokter spesialis, psikolog, dan psikiater di Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) di Madinah dan Mekah, Arab Saudi.

Perhatian lebih pada jemaah lansia dilakukan pemerintah karena jemaah haji dengan berusia lebih dari 70 tahun mencapai 30%. Laporan dari Kementerian Kesehatan, jumlah jemaah haji berusia 60 tahun sebanyak 47%.

"Kami ingin memberikan layanan sebaik mungkin bagi lansia. Kemudian, penambahan tenaga medis masih perlu dilakukan karena itu saya ingin kepastian rasio dengan jumlah petugas kesehatan di Madinah dan Mekah," ujar Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Muhadjir saat menyampaikan laporan evaluasi kesiapan pelaksanaan ibadah haji 1444 H, kemarin.

Muhadjir menambahkan, perlu ada peningkatan kerja sama pemerintah Arab Saudi dengan Indonesia untuk meningkatkan layanan di sektor pemondokan, pelayanan kesehatan, dan transportasi udara. Menko PMK memberi-

kan catatan bahwa persiapan pelayanan dan fasilitas bagi jemaah haji Indonesia pada 1444 H/2023 M sudah cukup baik, tapi masih ada beberapa hal yang harus dibenahi dan perlu ditingkatkan.

"Saya juga minta petugas haji dan kesehatan secara proaktif menjemput atau menghadiri dari kamar ke kamar pemondokan baik di Madinah maupun Masjidil Haram agar memberikan pelayanan terbaik," ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono Harbuwono mengatakan kementeriaannya sudah mengerahkan ratusan dokter dan tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan jemaah haji tahun ini. Namun, yang menjadi evaluasi ialah perlunya penambahan psikolog atau psikiater untuk pendampingan jemaah lansia.

Jemaah lansia tahun ini tertinggi jika dibandingkan dengan empat tahun terakhir, sebanyak 45,7% dan beberapa penyakit yang sudah teridentifikasi, antara lain penyakit jantung, diabetes melitus, dan penyakit paru-paru, dan yang terbanyak, yakni hipertensi.

"Kementerian Kesehatan sudah menyiapkan 1.917 tenaga kesehatan yang membantu para jemaah ini terdiri dari 537 dokter dan 1.474 perawat. Kemudian, ada 306

dokter spesialis dan beberapa tahun ke depan kita membutuhkan tenaga psikolog sebagai tambahan dan penguatan tenaga medis," paparnya.

## Maskapai telat

Selain masalah kesehatan, jemaah haji tahun ini juga dibebani dengan proses perjalanan yang sempat terlambat dari jadwal yang sudah ditentukan. Keterlambatan penerbangan yang dialami jemaah haji Indonesia ke tanah suci disebabkan kesalahan maskapai Garuda Indonesia dan Saudia Airlines.

Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas menjelaskan dari Garuda Indonesia mengalami keterlambatan karena *spare part* pesawat yang harus didatangkan dari Lithuania terlambat. "Saudia Airlines seperti belum menyiapkan pesawatnya sesuai dengan kontrak," ungkap Yaqut, kemarin.

Dicantumkan, satu pesawat seharusnya bisa diisi 480 jemaah, tetapi pesawat yang datang hanya berkapasitas 405 jemaah sehingga ada 75 jemaah harus menunggu keberangkatan mereka.

Masalah itu menjadi catatan yang harus diperbaiki Kementerian Agama dan Kementerian Perhubungan pada musim haji selanjutnya.

Tidak itu saja, Menag juga mendapat laporan dari jemaah haji Indonesia bahwa terdapat kendala lift hotel-hotel di Madinah Arab Saudi tidak dapat menampung operasional para jemaah. Waktu antri untuk menggunakan lift hingga 120 menit atau 2 jam, hal itu sangat merugikan jemaah lansia. (Ind/DW/JS/H-1)



## Pangansari Pasok Makanan Jemaah Haji Indonesia

PT Pangansari Utama mulai tahun ini memasok makanan untuk jemaah haji asal Indonesia selama menunaikan ibadah haji di tanah suci Mekah, Arab Saudi. Kepastian itu diperoleh setelah ditandatangani nota kesepahaman antara Pangansari Utama, sebagai perusahaan catering (*food industry*) dan DPP Asosiasi Muslim Penyelenggara Haji dan Umrah Republik Indonesia (AMPHURI), di Jakarta, kemarin.

Nota kesepahaman ditandatangani langsung Direktur PT Pangansari Group Avi Pranantha dengan Ketua Umum DPP AMPHURI Firman M Nur. Firman mengatakan kerja sama itu dilatarbelakangi kerinduan AMPHURI agar dapat menyediakan makanan cita

rasa Indonesia bagi para jemaah haji dan umrah.

Sebelumnya, AMPHURI menyediakan masakan lokal Arab untuk dikonsumsi jemaah. Namun, tidak semua jemaah dapat menikmati menu ala Timur Tengah.

“Sebuah kebahagiaan bagi AMPHURI untuk dapat menyajikan makanan khas Indonesia di tanah suci mulai musim haji tahun ini melalui layanan industri catering Indonesia, PT Pangansari Utama di Mekah,” kata Firman.

AMPHURI tahun ini melayani ribuan jemaah haji khusus. Namun, menurut Firman, yang menjadi prospek lebih besar ialah jemaah umrah setelah musim haji, yang diperkirakan mencapai lebih dari 2 juta je-

maah hingga akhir tahun ini.

Direktur PT Pangansari Group Avi Pranantha mengatakan PT Pangansari Utama menjadi mitra AMPHURI melalui anak usahanya Middle East Media Sari (MEMS) Co Ltd. MEMS merupakan perusahaan penanaman modal asing (PMA) di Arab Saudi dan merupakan satu-satunya perusahaan catering Indonesia yang beroperasi di Arab Saudi.

Avi Pranantha yang juga Direktur Utama MEMS mengatakan meskipun itu ialah layanan catering pertama di luar negeri, sebelumnya Pangansari telah melakukan pengiriman produk makanan, termasuk 56 ton bumbu dan makanan siap saji ke Arab Saudi.

Menurut Avi, kerja sama an-

tara AMPHURI dan Pangansari diproyeksikan berlangsung dalam jangka panjang, untuk memastikan jemaah haji dan umrah asal Indonesia bisa menikmati menu khas Nusantara saat beribadah di tanah suci.

Beberapa menu yang ditawarkan Pangansari Utama di antaranya bubur kacang hijau, soto, nasi padang, dan menu khas Indonesia lainnya akan dirotasi demi memuaskan selera para jemaah.

“Kerja sama dengan AMPHURI menyediakan catering bagi jemaah haji dan umrah ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk melebarkan pasar di luar negeri, sekaligus lebih memopulerkan makanan khas Indonesia di luar negeri,” kata Avi. (RO/H-1)





ANTARA/GGOY EL FITRA

**CAGAR BUDAYA RUSAK:** Pengendara motor melintas di depan gedung Cagar Budaya Kurnia Jagad Abadi yang tidak terawat di kawasan Kota Tua Padang, Sumatra Barat, kemarin. Komunitas Padang Heritage mencatat sedikitnya ada lima bangunan cagar budaya di kawasan itu dalam kondisi rusak dan tidak terawat.



IBADAH HAJI 2023

## Tenaga Medis di Mekkah dan Madinah Perlu Ditambah

**JAKARTA, KOMPAS** — Pemerintah terus melakukan persiapan untuk memberikan pelayanan dan fasilitas terbaik bagi jemaah yang akan melaksanakan rangkaian ibadah haji 1444 Hijriah/2023 Masehi. Salah satu pelayanan yang perlu ditingkatkan ialah penambahan tenaga medis di Mekkah dan Madinah untuk memantau kondisi kesehatan jemaah.

Hal tersebut disampaikan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy sesuai memimpin rapat tingkat menteri evaluasi pelaksanaan Ibadah Haji 1444 Hijriah, di Kemenko PMK, Jakarta, Selasa (6/6/2023).

Rapat tersebut juga dihadiri Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas, Wakil Menteri Agama Zainut Tauhid Sa'adi, Wakil Menteri Kesehatan Dante Sak-

sono Harbuwono, Direktur Jenderal Haji dan Umrah Kementerian Agama (Kemenag) Hilman Latief, serta Direktur Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Maria Kristi Endah Murni.

Muhadjir mengatakan, pada 1-4 Juni, pihaknya meninjau langsung pelaksanaan dan pelayanan fasilitas haji. Secara keseluruhan, penyiapan, pelayanan, dan fasilitas bagi jemaah haji sudah cukup baik. Namun, masih ada yang perlu dibenahi dan ditingkatkan agar pelayanan lebih maksimal.

"Berkenaan dengan pelayanan dan fasilitas pusat kesehatan haji, khususnya klinik kesehatan haji baik di Mekkah maupun Madinah, penambahan tenaga medis masih sangat diperlukan. Oleh sebab itu, saya perlu kepastian Kementerian Kesehatan (Kemenkes) an-

tara rasio jemaah dibandingkan jumlah petugas kesehatan di Mekkah dan Madinah," ujarnya.

Penambahan tenaga medis, khususnya dokter spesialis, psikiater, dan psikolog, diperlukan. Sebab, jemaah haji Indonesia tahun ini banyak warga lansia yang kerap mengalami demensia dan psikosomatik.

Muhadjir menambahkan, kerja sama antara Pemerintah Indonesia dan Arab Saudi di semua sektor, terutama akomodasi dan pelayanan kesehatan, juga perlu ditingkatkan. Peningkatan kerja sama ini termasuk sektor transportasi udara karena beberapa kendala tidak bisa diselesaikan oleh maskapai penerbangan.

Dante menuturkan, penyakit yang banyak diidap para jemaah telah teridentifikasi,

yakni hipertensi, penyakit jantung, diabetes, dan paru-paru.

Guna meningkatkan pelayanan ibadah haji, Kemenkes telah menyiapkan 1.917 tenaga kesehatan yang akan membantu para jemaah. Ke depan, penyelenggaraan ibadah haji juga memerlukan psikolog atau psikiater sebagai tambahan sekaligus penguatan tenaga medis bagi para jemaah haji.

Sementara Yaqut menyampaikan, Kemenag telah menyiapkan fasilitas dan petugas khusus warga lansia untuk melayani berbagai keperluan mereka, seperti kursi roda hingga bimbingan manasik. "Akomodasi dan penginapan, semua sudah disiapkan meski ada catatan tentang pemanfaatan lift hotel yang kecil sehingga jemaah mengantre lama. Nantinya, akan kami cek lagi di lapangan dan kami atur agar jemaah

tidak terlalu lama mengantre di lift," katanya.

Secara terpisah, Kepala Biro Humas, Data, dan Informasi Kemenag Akhmad Fauzin mengatakan, suhu di Madinah saat ini 28-40 derajat celsius, sementara di Mekkah 30-41 derajat celsius. Oleh karena itu, jemaah haji Indonesia, khususnya kelompok lansia, diimbau untuk senantiasa menjaga kesehatan dengan cara mengatur ritme ibadah yang memerlukan kekuatan fisik agar menghindari kelelahan.

"Jika akan keluar hotel atau masjid, pastikan jemaah selalu memakai alas kaki dan alat pelindung diri, seperti payung, topi lebar, dan sejenisnya agar tak terpapar sinar matahari secara langsung. Jika kehilangan alas kaki juga jangan memaksakan diri pulang ke hotel di siang hari," tuturnya. (MTK)



IBADAH HAJI 2023

## Kanan-Kiri Mukimin Indonesia di Mekkah dan Sekitarnya

**A**nsori bin Anwar Abu Bakar, pria berusia 50-an tahun, empat tahun terakhir ini membantu tim Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Indonesia, khususnya tim Daerah Kerja (Daker) Mekkah. Sudah 20-an tahun lamanya dia tinggal di Jeddah sehingga sudah-sudah jalanannya kota Jeddah, Mekkah, juga sebagian Madinah, dikenalnya dengan sangat baik. Selain itu, bahasa Arabnya juga lancar.

"Sebelum menetap sejak 2006 sampai sekarang di Jeddah, saya juga pernah bekerja di Arab Saudi antara tahun 2001 dan tahun 2003. Juga menjadi sopir seperti sekarang," tutur Ansori yang asal Bangkalan, Jawa Timur, Kamis (8/6/2023) pagi di Mekkah, Arab Saudi. Selain di Arab Saudi, dia juga pernah bekerja di Malaysia dan beberapa kota di Indonesia, seperti Jakarta, Malang dan Yogyakarta.

Saat ditanya mengapa akhirnya kembali lagi ke Arab Saudi, pria yang hobi bercanda ini punya jawaban unik. "Di kalangan warga Arab Saudi, katanya orang Madura itu seperti nyamuk. Walaupun sudah ditepok, maksudnya diusir, ya bakal kembali lagi. Setidaknya itu terbukti dari perjalanan hidup saya ini," kata dia sembari tertawa.

Berkat kegighan hidupnya selama mengais rezeki, Ansori kini sudah punya mobil, yang sehari-hari disewakannya kepada warga Arab Saudi yang memerlukan. "Kalau ada warga di Jeddah atau Mekkah yang perlu diantar pakai mobil, termasuk sopirnya, ya, saya jalan. Kalau untuk mengantar berbelanja, ya, saya bisa dapat 40 riyal (sekitar Rp 150.000). Untuk perjalanan antarkota seperti Jeddah-Mekkah atau se-

ADI PRINANTYO

### LAPORAN DARI ARAB SAUDI

baliknya, bisa ratusan riyal," tambah Ansori.

Yusuf (27), pemuda asal Brebes, Jawa Tengah, juga mukimin yang membantu PPIH Indonesia pada musim haji 2023. Dia sudah enam tahun tinggal di Jeddah, dengan status mahasiswa Jurusan Sejarah Arab di Universitas King Abdul Aziz, Jeddah. "Semoga tahun ini lulus," ujar Yusuf, yang ditemui di kantor Daker Mekkah, Kamis (8/6) pagi.

Dalam tim PPIH kali ini, Yusuf bertugas sebagai anggota tim pendukung untuk bidang teknologi informasi (TI). Tugas dia, salah satunya, menjamin jaringan internet di kantor PPIH Daker Mekkah, termasuk di ruang kerja Media Center Haji (MCH), tetap stabil dan aman dari gangguan.

Sembari kuliah, Yusuf juga belajar bahasa Arab secara otodidak, salah satunya dengan mengikuti kursus bahasa Arab di kampusnya. "Ada memang beberapa mata kuliah yang disampaikan dalam bahasa Inggris. Tetapi, karena mayoritas mahasiswa orang Arab Saudi, dosen-dosen juga akhirnya banyak mengajar dalam bahasa Arab," ujarnya.

Menurut Yusuf, banyak untungnya juga dia memperoleh kemampuan berbahasa Arab. Selain jadi lebih paham dalam kuliah-kuliah berpengantar bahasa Arab, kemampuan itu juga membuatnya lebih mudah berkenalan dengan teman kuliah, tetangga, atau siswa saja, sehingga jaringan pergaulannya meluas. "Saya bisa menjadi anggota panitia



KUM

Sehari-hari Hasan membantu dan melayani Syekh Abdul Muhsin bin Muhammad al-Qasim, satu dari tujuh imam Masjid Nabawi, mulai dari menyiapkan ruangan hingga menyediakan makan dan minum. Hasan juga kerap menemukan Sang Imam menjamu para tamu. Dengan sigap Hasan menyediakan *gohwah* atau teh campuran rempah-rempah, minuman khas Arab Saudi, bagi tamu dan syekh.

"Kalau syekh sedang menyusun kitab-kitab, saya yang menyiapkan minumannya. Kalau ada tamu, saya yang membawakan oleh-oleh untuk tamu beliau ke mobil. Kantor beliau, ya saya yang membersihkan dan sebagainya," katanya.

Hasan yang mengabdikan sejak 2004 tidak pernah menyangka bisa menjadi asisten imam Masjid Nabawi. Singkat cerita, setelah lulus dari Universitas Islam Madinah melalui beasiswa, Hasan melamar kerja di Arab Saudi Group untuk ditempatkan di Masjid Nabawi. Bersama 47 peserta lainnya dari sejumlah negara di dunia, Hasan menjalani seleksi dan wawancara.

"Saat itu, syekh perlu asisten. Saya ikut *interview*, lalu diterima. Alhamdulillah. Salah satu penunjang bisa lolos adalah hafal 30 juz Al Quran, meski tidak harus. Terpenting, ya, kesopanan dan akhlak. Sementara kita orang timur kesopanan tidak dibuat-buat, kesopanan sudah tradisi," ucap Hasan.

Kiprah para mukimin di Arab Saudi mewarnai suasana ibadah haji di Tanah Suci, seiring kontribusi mereka terutama dalam jejaring yang luas dan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab. "Demi Indonesia, saya rela bekerja total," ucap Ansori, mewakili mukimin lainnya.

### Demi Indonesia, saya rela bekerja total.

Ansori

haji salah satunya juga kemampuan berbahasa Arab itu," tambah Yusuf.

### Siap tawar-menawar

Rusni, petugas haji bagian Seksi Khusus, juga sudah sekitar 15 tahun tinggal di Mekkah. Dengan kemampuan bahasa Arab yang baik, dia piawai bernegosiasi dengan berbagai pihak di Masjidil Haram. Salah satunya, para pendorong kursi roda yang menawarkan jasa mengantar jemaah lansia, dengan permintaan imbalan tertentu.

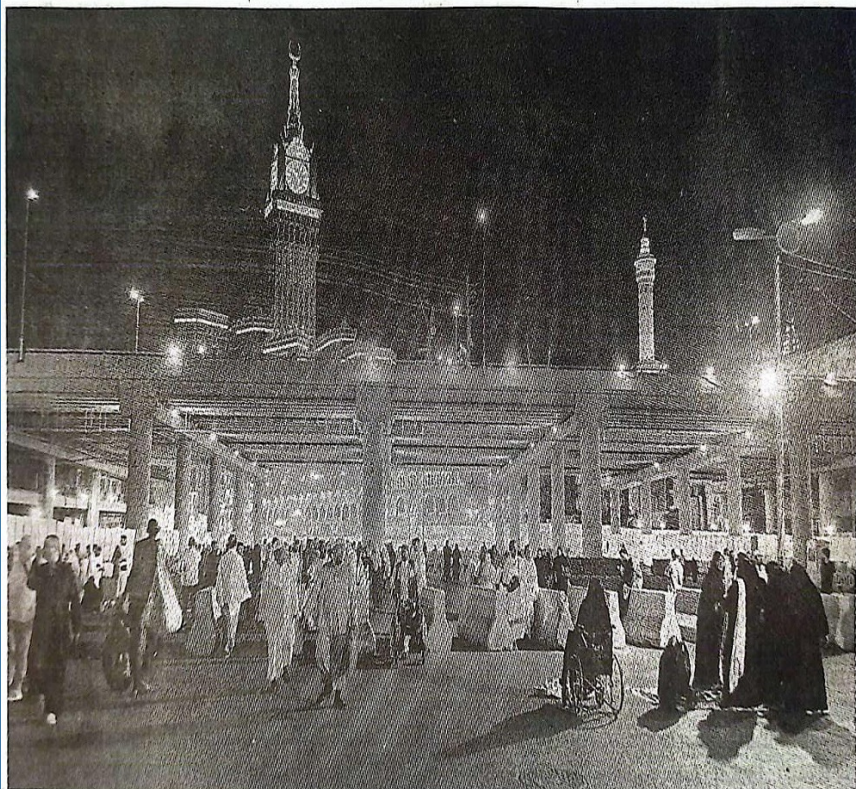
"Di sini harus ada yang berani membantu menawar harga jasa kursi roda ini. Kalau tidak, wah bisa-bisa kita tekor terus," ujar Rusni yang juga asal Madura.

Rusni juga banyak berkiprah dalam mengantar jemaah menuju bus-bus "Shalawat" dengan jurusan yang tepat, dari Terminal Syib Amir di kawasan Masjidil Haram.

Selain di Mekkah dan Jeddah, ada juga mukimin Indonesia di Madinah, salah satunya Hasan Tata Basa. Pria asal Banten ini merupakan orang Indonesia yang terpilih menjadi pelayan atau asisten salah satu imam Masjid Nabawi, di Kota Suci Madinah.



## Ibadah Haji 2023



KOMPAS/ADI PRINANTYO

Aktivitas jemaah haji di pintu keluar Masjidil Haram di Mekkah, Arab Saudi, Rabu (7/6/2023) malam. Kedatangan begitu banyak jemaah dari berbagai belahan dunia ke Arab Saudi di setiap musim haji menuntut pengelolaan ibadah haji yang makin profesional. Para mukimin di Mekkah dan sekitarnya pun ikut mendorong pembenahan kualitas pengelolaan ibadah haji.



**UNTUK MENCARI KLIPING  
LAINNYA DAPAT MENKSES  
LINK BERIKUT**



**[bit.ly/KLIPING-DIGITAL-UIN-RF](https://bit.ly/KLIPING-DIGITAL-UIN-RF)**



**atau scan di sini**



KLIPING DIGITAL PERPUSTAKAAN UIN RF

**Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang  
2023**